

## Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMRS dengan Metode EUCS di Rumah Sakit Citra Husada Jember

Rania Ramadhani Sofyan<sup>1</sup>, Dony Setiawan Hendyca Putra<sup>2</sup>, Selvia Juwita Swari<sup>3</sup>, Angga Rahagiyanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

[raniaramadhani10@gmail.com](mailto:raniaramadhani10@gmail.com), [dony.shp@polije.ac.id](mailto:dony.shp@polije.ac.id), [selvia@polije.ac.id](mailto:selvia@polije.ac.id), [rahagiyanto@polije.ac.id](mailto:rahagiyanto@polije.ac.id)

**Keywords:** **ABSTRACT**

*Evaluation,  
Hospital Management  
Information System,  
End User Computing  
Satisfaction (EUCS),  
User Satisfaction*

*Citra Husada Jember Hospital has been running a hospital management information system since 2019 with the help of a third-party vendor. However, during the preliminary study, several problems were still found in the use of SIMRS, including information content that was less concise, a display that was too complicated, and errors during data processing. The purpose of this study was to evaluate hospital management information systems. Researchers used quantitative research with a sample of 109 respondents. The data analysis used is relationship analysis with the spearman rank test using the help of the SPSS program. The results showed the significance value of all variables  $< (\alpha = 0.05)$  and was positive. The correlation coefficient value of the content variable, format variable, accuracy variable is in the medium category, ease of use variable, timeliness variable is in the strong category. All variables in the EUCS method have a significant relationship to user satisfaction. The results of this study are expected that the hospital can improve the content features of SIMRS in the future to make it easier for users.*

### **Kata Kunci**

*Evaluasi,  
Sistem Informasi Manajemen  
Rumah Sakit  
End User Computing  
Satisfaction (EUCS)  
Kepuasan Pengguna.*

### **ABSTRAK**

Rumah Sakit Citra Husada Jember menjalankan sistem informasi manajemen rumah sakit sejak tahun 2019 dengan bantuan vendor sebagai pihak ketiga. Namun pada saat dilakukan studi pendahuluan masih ditemukan beberapa permasalahan dalam penggunaan SIMRS diantaranya yaitu terdapat isi informasi yang kurang ringkas, tampilan yang terlalu rumit, dan terjadinya error saat pengolahan data. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel yang berjumlah 109 responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis hubungan dengan uji spearman rank menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari semua variabel  $< (\alpha=0,05)$  dan bernilai positif. Nilai koefisien korelasi dari variabel content (isi), variabel format (tampilan), variabel accuracy (keakuratan) masuk dalam kategori sedang, variabel ease of use (kemudahan pengguna), variabel timeliness (ketepatan waktu) masuk dalam kategori kuat. Semua variabel yang ada dalam metode EUCS memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan pihak rumah sakit dapat memperbaiki fitur fitur isi dari SIMRS kedepannya agar lebih memudahkan pengguna.

### **Korespondensi Penulis:**

Rania Ramadhani Sofyan,  
Politeknik Negeri Jember,  
Jl. Mastrip Jember, Kotak Pos 164, Jember 68101  
Telepon : 08978817483  
Email: [raniaramadhani10@gmail.com](mailto:raniaramadhani10@gmail.com)

**Submitted : 21-08-2024 ; Accepted : 04-11-2024; Published : 11-11-2024**

**Copyright (c) 2024 The Author (s)**

*This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki pelayanan dalam kesehatan yang telah berkembang secara pesat dan beragam macamnya, salah satu pelayanan kesehatan yang ada yaitu rumah sakit. Hadirnya pelayanan akan kesehatan perorangan dilakukan oleh suatu institusi disebut rumah sakit, mengakomodir adanya pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Rumah sakit memiliki tugas dan fungsi yang harus diselenggarakan, dalam melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit perlu dibangun sebuah sistem berkaitan dengan tata kelola terhadap rumah sakit yang baik, dan tepat serta memberikan pelayanan yang cepat, tanggap, dan akurat.

Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS guna meningkatkan efektivitas pengelolaan data rumah sakit serta administrasi [2]. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi- fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit [3]. SIMRS memiliki banyak manfaat dalam penerapannya, salah satunya yaitu dapat mengurangi beban kerja para petugas, selain itu SIMRS juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mempermudah dalam pengelolaan data dan pelaporan [4]. Sistem informasi manajemen rumah sakit mengelola informasi pasien dengan lebih baik dan mempermudah pencarian dan penemuan[5]. Penerapan SIMRS perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk dapat mengetahui masalah atau kendala lain secara lebih dalam dan menyeluruh [2].

Merujuk pada hasil studi pendahuluan dimana telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Mei 2023 didapatkan data beberapa masalah yang ada sebagai yaitu permasalahan yang pertama adanya tampilan yang terlalu rumit serta terdapat banyak menu button, sehingga informasi data pasien terpecah pada halaman yang berbeda, hal tersebut menyebabkan pengguna kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, permasalahan tersebut berkaitan juga dengan kendala dalam hal efisiensi pencarian informasi pemeriksaan pasien. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tampilan dibawah ini.



Gambar 1. Tampilan Menu Histori Keperawatan Pasien

Permasalahan selanjutnya terjadi *error* saat pengolahan data, seperti halnya yang terjadi beberapa waktu lalu saat petugas melakukan input data farmasi pasien rawat inap terdapat kesalahan yaitu tidak munculnya riwayat daftar rencana pemberian obat kepada pasien, sehingga membuat petugas harus mengkonfirmasi kepada perawat serta menginputkan ulang pada sistem. *Error* tersebut terjadi tidak hanya pada menu farmasi rawat inap saja namun juga terjadi pada bagian kasir rawat inap serta manajemen penggunaan *bed*, *error* yang terjadi sedikitnya 3 kali dalam 1 hari penggunaan.

Permasalahan yang terjadi pada sistem nantinya akan menimbulkan dampak negatif bagi pelayanan yang ada dirumah sakit seperti kurangnya efisiensi dalam penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit serta *respond-time* pelayanan terhadap pasien yang terganggu. Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan tujuab dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Citra Husada Jember, dimana metode EUCS tersebut digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem suatu aplikasi dengan membandingkan harapan dan kenyataan dari sistem informasi.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik yang bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dari sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data

variabel dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan.

## 2.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu masing-masing aspek pada metode evaluasi EUCS yaitu *Content* (isi), *Format* (tampilan), *Accuracy* (keakuratan), *Ease of use* (kemudahan pengguna), *Timeliness* (ketepatan waktu). Variabel terikat yaitu kepuasan pengguna akhir dari SIMRS.

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H1 : Adanya hubungan antara variabel *Content* (isi) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Citra Husada Jember.
2. H2 : Adanya hubungan antara variabel *Format* (tampilan) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Citra Husada Jember.
3. H3 : Adanya hubungan antara variabel *Accuracy* (keakuratan) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Citra Husada Jember.
4. H4 : Adanya hubungan antara variabel *Ease of use* (kemudahan pengguna) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Citra Husada Jember.
5. H5 : Adanya hubungan antara variabel *Timeliness* (ketepatan waktu) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Citra Husada Jember.

## 2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 136 orang, diambil dari user pengguna SIMRS rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* yaitu teknik *proportionate stratified random sampling* dengan cara mengambil sampel secara acak dari setiap sub-populasi. Agar sampel penelitian dapat dianggap representatif, dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh hasil sebanyak 109 responden.

## 2.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner menggunakan jenis skala *likert* dengan alternatif jawaban diberi skor dari nilai 1 sampai dengan 4 dengan kriteria Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, Skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan Skor 3 untuk jawaban setuju, Skor 4 untuk jawaban sangat setuju. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden pada rumah sakit yang berbeda dari tempat penelitian dan memiliki karakteristik sama yaitu Rumah Sakit Daerah Balung. Setelah kuesioner valid dan reliabel maka kuesioner dibagikan kepada user pengguna SIMRS di unit rawat inap untuk diisi. Kuesioner disediakan dalam bentuk *paper* yang diberikan langsung kepada responden di setiap unit.

## 2.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan uji korelasi *spearman rank*. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan frekuensi karakteristik tiap responden. Untuk mempermudah mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan beberapa kategori tertentu yang mengacu pada skor pengisian kuesioner yang diperoleh dari responden. Berikut merupakan kategori tersebut :

Tabel 2. 1 Pengkategorian Variabel

| Kategori Variabel |                   |     |                   |
|-------------------|-------------------|-----|-------------------|
| STB               | Sangat Tidak Baik | STP | Sangat Tidak Puas |
| TB                | Tidak Baik        | TP  | Tidak Puas        |
| B                 | Baik              | P   | Puas              |
| SB                | Sangat Baik       | SP  | Sangat Puas       |

Uji korelasi *spearman rank* merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berskala ordinal [6]. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Kesimpulan dari penelitian diambil dari hasil uji korelasi *spearman rank* dengan cara menyimpulkan apakah ada atau tidak hubungan antara tiap variabel bebas yaitu *Content* (isi), *Format* (tampilan), *Accuracy* (keakuratan), *Ease of use* (kemudahan pengguna), *Timeliness* (ketepatan waktu)

dengan variabel terikat yaitu kepuasan pengguna. Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji sesuai dengan Sugiyono (2017) yaitu Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan begitu juga sebaliknya jika didapatkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

### 3. HASIL DAN ANALISIS

#### 3.1.1 Mengidentifikasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode EUCS di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Identifikasi Variabel *Content*

**Tabel 3.** Identifikasi Variabel *Content*

| No.   | Kategori | N   | Presentase |
|-------|----------|-----|------------|
| 1.    | STB      | 0   | 0%         |
| 2.    | TB       | 6   | 6%         |
| 3.    | B        | 79  | 72%        |
| 4.    | SB       | 24  | 22%        |
| Total |          | 109 | 100%       |

Sumber : Data Primer Terolah, Mei 2024

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi penilaian Baik terhadap content (isi) yang ada dalam SIMRS, meskipun sebagian besar penilaian responden masuk dalam kategori Baik, akan tetapi ada beberapa responden yang memberi penilaian Tidak Baik. *Content* (isi) dapat dinilai dari kelengkapan informasi serta keringkasn informasi yang dihasilkan [7]. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya permasalahan terkait dengan content (isi) yang terdapat dalam SIMRS yaitu isi informasi yang dihasilkan oleh sistem pada fitur bagian histori keperawatan pasien kurang ringkas serta masih terdapat pelaporan di setiap unit rawat inap yang masih dilakukan secara manual menggunakan bantuan Ms.Excel. Pelaporan yang masih dilakukan secara manual terdapat di hampir seluruh unit seperti halnya pelaporan penjualan pada bagian farmasi rawat inap yang masih direkap manual menggunakan bantuan Ms.Excel. Semakin baik *content* (isi) yang dihasilkan oleh suatu sistem maka akan lebih memberikan kepuasan pada pengguna sistem [8].

#### 3.1.2 Identifikasi Variabel *Format*

**Tabel 4.**Identifikasi Variabel *Format*

| No.   | Kategori | N   | Presentase |
|-------|----------|-----|------------|
| 1.    | STB      | 0   | 0%         |
| 2.    | TB       | 4   | 4%         |
| 3.    | B        | 91  | 83%        |
| 4.    | SB       | 14  | 13%        |
| Total |          | 109 | 100%       |

Sumber : Data Primer Terolah, Mei 2024

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi penilaian Baik terhadap format (tampilan) yang ada dalam SIMRS, meskipun sebagian besar penilaian responden masuk dalam kategori Baik, akan tetapi masih ada beberapa responden yang memberi penilaian Tidak Baik. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya permasalahan terkait dengan format (tampilan) yang terdapat dalam SIMRS yaitu tampilan yang ada dalam sistem terletak berbeda halaman sehingga membuat petugas harus mencari satu per satu histori pasien, tampilan yang dimaksud berada dalam fitur assesmen keperawatan. Format (tampilan) dapat dievaluasi berdasarkan desain antarmuka yang jelas, tidak membingungkan, serta kejelasan informasi yang disajikan [7].

#### 3.1.3 Identifikasi Variabel *Accuracy*

**Tabel 5.** Identifikasi Variabel *Accuracy*

| No. | Kategori | N  | Presentase |
|-----|----------|----|------------|
| 1.  | STB      | 0  | 0%         |
| 2.  | TB       | 20 | 18%        |
| 3.  | B        | 77 | 71%        |
| 4.  | SB       | 12 | 11%        |

|       |     |      |
|-------|-----|------|
| Total | 109 | 100% |
|-------|-----|------|

Sumber : Data Primer Terolah, Mei 2024

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi penilaian Baik terhadap accuracy (keakuratan) yang ada dalam SIMRS, meskipun sebagian besar penilaian responden masuk dalam kategori Baik, akan tetapi masih ada beberapa responden yang memberi penilaian Tidak Baik. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya permasalahan terkait dengan accuracy (keakuratan) yang terdapat dalam SIMRS yaitu keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem masih belum sempurna, adanya error saat pengolahan data pada fitur input data obat bagian farmasi rawat inap yang membuat output yang dihasilkan dari sistem menimbulkan kesalahan. Accuracy (keakuratan) data diukur berdasarkan seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah saat memproses input yang diterima dari pengguna dan mengubahnya menjadi informasi [9].

### 3.1.4 Identifikasi Variabel *Ease Of Use*

**Tabel 6.** Identifikasi Variabel *Ease Of Use*

| No.   | Kategori | N   | Presentase |
|-------|----------|-----|------------|
| 1.    | STB      | 0   | 0%         |
| 2.    | TB       | 10  | 9%         |
| 3.    | B        | 88  | 81%        |
| 4.    | SB       | 11  | 10%        |
| Total |          | 109 | 100%       |

Sumber : Data Primer Terolah, Mei 2024

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi penilaian Baik terhadap ease of use (kemudahan pengguna) yang ada dalam SIMRS, meskipun sebagian besar penilaian responden masuk dalam kategori Baik, akan tetapi masih ada beberapa responden yang memberi penilaian Tidak Baik. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya permasalahan terkait dengan ease of use (kemudahan pengguna) yang terdapat dalam SIMRS yaitu berkaitan dengan format (tampilan) yang terletak berbeda halaman sehingga dapat mempengaruhi kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem yang ada, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.** Tampilan Menu Histori Keperawatan

kepuasan pengguna dari variabel *ease of use* dapat diukur dari aspek kemudahan pengguna dalam mengoperasikan suatu sistem, termasuk dalam proses memasukkan data dan mencari informasi yang diperlukan [10]. Dari gambar diatas dapat diketahui masih terdapat beberapa informasi yang terletak di berbeda halaman sehingga mengharuskan petugas membuka terlebih dahulu satu per satu.

### 3.1.5 Identifikasi variabel Timeliness

**Tabel 7.** Identifikasi Variabel Timeliness

| No.   | Kategori | N   | Presentase |
|-------|----------|-----|------------|
| 1.    | STB      | 0   | 0%         |
| 2.    | TB       | 11  | 10%        |
| 3.    | B        | 89  | 82%        |
| 4.    | SB       | 9   | 8%         |
| Total |          | 109 | 100%       |

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi penilaian Baik terhadap timeliness (ketepatan waktu) yang ada dalam SIMRS, meskipun sebagian besar penilaian responden masuk dalam kategori Baik, akan tetapi masih ada beberapa responden yang memberi penilaian Tidak Baik. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya permasalahan terkait dengan *timeliness* (ketepatan

waktu) yang terdapat dalam SIMRS yaitu berkaitan dengan adanya error saat pengolahan data yang ada pada bagian farmasi rawat inap, hal tersebut berkaitan dengan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tidak tersajikan secara *real-time*. hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 2. Gambaran Sistem Error



Gambar 3. Gambaran Sistem Benar

*Timeliness* (ketepatan waktu) diukur berdasarkan sejauh mana sistem dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan secara *real-time* [11]. Cepat lambatnya respon dari suatu sistem berpengaruh terhadap kinerja serta produktivitas pengguna, semakin sering error yang terjadi maka akan menghambat pekerjaan dari petugas [12].

### 3.1.6 Identifikasi variabel Kepuasan Pengguna

Tabel 8. Identifikasi Variabel Kepuasan Pengguna

| No.   | Kategori | N   | Presentase |
|-------|----------|-----|------------|
| 1.    | STP      | 0   | 0%         |
| 2.    | TP       | 6   | 6%         |
| 3.    | P        | 91  | 83%        |
| 4.    | SP       | 12  | 11%        |
| Total |          | 109 | 100%       |

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden Puas terhadap SIMRS yang ada, meskipun sebagian besar penilaian responden merasa Puas, akan tetapi masih ada beberapa responden yang Tidak Puas. Sejalan dengan yang ditemui peneliti dimana masih adanya kekurangan dari sistem seperti halnya yang terjadi pada fitur input obat farmasi, asesmen keperawatan dan kasir, sehingga membuat beberapa pengguna yang masih belum puas terkait dengan kinerja sistem yang ada. Laporan laporan yang terdapat di setiap unitnya masih manual menggunakan Ms.Excel, hal ini juga mempengaruhi kepuasan pengguna karena belum ada sistem untuk membuat laporan secara sistem/elektronik.

### 3.2 Menganalisis hubungan antara Content (isi) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

Tabel 9. Hasil Uji Spearman Rank Variabel Content

| Content | Kepuasan Pengguna |     |    |     |    |      |    |      | Total | P - Value | Correlation Coefficient |       |
|---------|-------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|-----------|-------------------------|-------|
|         | STP               |     | TP |     | P  |      | SP |      |       |           |                         |       |
|         | N                 | %   | N  | %   | N  | %    | N  | %    |       |           |                         |       |
| STB     | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 0  | 0,0  | 0  | 0,0  | 0     | 0,0       | 0,000                   | 0,404 |
| TB      | 0                 | 0,0 | 2  | 1,8 | 3  | 2,8  | 1  | 0,9  | 6     | 5,5       |                         |       |
| B       | 0                 | 0,0 | 4  | 3,7 | 71 | 65,1 | 4  | 3,7  | 79    | 72,5      |                         |       |
| SB      | 0                 | 0,0 | 0  | 0   | 17 | 15,6 | 7  | 6,4  | 24    | 22,0      |                         |       |
| Total   | 0                 | 0,0 | 6  | 5,5 | 91 | 83,5 | 12 | 11,0 | 109   | 100       |                         |       |

Tabel 3.1 diketahui bahwa dari 109 responden, terdapat 6 responden (5,5%) yang menilai content (isi) dari SIMRS dengan kategori Tidak Baik yang mana diantaranya terdapat 2 responden (1,8%) yang merasa Tidak Puas, 3 responden (2,8%) merasa Puas, dan 1 responden (0,9%) yang merasa Sangat Puas dengan content (isi) dari SIMRS. Untuk responden yang menilai content (isi) dari SIMRS dengan kategori Baik terdapat 79 responden (72,5%), yang mana diantaranya 4 responden (3,7%) merasa Tidak Puas, 71 responden (65,1%) merasa Puas, dan 4 responden (3,7%) merasa Sangat Puas dengan content (isi) dari SIMRS. Sementara itu, terdapat 24 responden (22,0%) menilai content (isi) dari SIMRS dengan kategori Sangat Baik, yang mana diantaranya terdapat 17 responden (15,6%) merasa Puas, dan 7 responden (6,4%) merasa Sangat Puas dengan content (isi) dari SIMRS.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,404. Dari hasil yang telah didapatkan dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara content (isi) dengan kepuasan pengguna. Sejalan dengan penelitian Kurniasih & Pibriana (2021) menyatakan bahwa variabel content (isi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, artinya semakin besar persepsi positif pengguna terhadap isi dari suatu sistem maka semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna sistem tersebut [13].

### 3.3 Menganalisis hubungan antara Format (tampilan) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

**Tabel 10.** Hasil Uji Spearman Rank Variabel Format

| Format | Kepuasan Pengguna |     |    |     |    |      |    |      | Total |      | P -Value | Correlation Coefficient |
|--------|-------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|------|----------|-------------------------|
|        | STP               |     | TP |     | P  |      | SP |      | N     | %    |          |                         |
|        | N                 | %   | N  | %   | N  | %    | N  | %    |       |      |          |                         |
| STB    | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 0  | 0,0  | 0  | 0,0  | 0     | 0,0  | 0,000    | 0,584                   |
| TB     | 0                 | 0,0 | 1  | 0,9 | 3  | 2,8  | 0  | 0,0  | 4     | 3,7  |          |                         |
| B      | 0                 | 0,0 | 5  | 4,6 | 81 | 74,3 | 5  | 4,6  | 91    | 83,5 |          |                         |
| SB     | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 7  | 6,4  | 7  | 6,4  | 14    | 12,8 |          |                         |
| Total  | 0                 | 0,0 | 6  | 5,5 | 91 | 83,5 | 12 | 11,0 | 109   | 100  |          |                         |

Tabel 3.2 diketahui bahwa dari 109 responden, terdapat 4 responden (3,7%) yang menilai Format (tampilan) dari SIMRS dengan kategori Tidak Baik yang mana diantaranya terdapat 1 responden (0,9%) yang merasa Tidak Puas, dan 3 responden (2,8%) merasa Puas dengan Format (tampilan) dari SIMRS. Untuk responden yang menilai Format (tampilan) dari SIMRS dengan kategori Baik terdapat 91 responden (83,5%), yang mana diantaranya 5 responden (4,6%) merasa Tidak Puas, 81 responden (74,3%) merasa Puas, dan 5 responden (4,6%) merasa Sangat Puas dengan Format (tampilan) dari SIMRS. Sementara itu, terdapat 14 responden (12,8%) menilai Format (tampilan) dari SIMRS dengan kategori Sangat Baik, yang mana diantaranya terdapat 7 responden (6,4%) merasa Puas, dan 7 responden (6,4%) merasa Sangat Puas dengan Format (tampilan) dari SIMRS.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,584. Dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a2$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Format (tampilan) dengan kepuasan pengguna. Sejalan dengan penelitian Novita (2020) menyatakan bahwa secara parsial variabel Format (tampilan) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, artinya semakin besar persepsi positif pengguna terhadap tampilan dari suatu sistem maka semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna sistem tersebut [14].

### 3.4 Menganalisis hubungan antara Accuracy (keakuratan) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

**Tabel 11.** Hasil Uji Spearman Rank Variabel Accuracy

| Accuracy | Kepuasan Pengguna |     |    |     |    |      |    |      | Total |      | P - Value | Correlation Coefficient |
|----------|-------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|------|-----------|-------------------------|
|          | STP               |     | TP |     | P  |      | SP |      | N     | %    |           |                         |
|          | N                 | %   | N  | %   | N  | %    | N  | %    |       |      |           |                         |
| STB      | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 0  | 0,0  | 0  | 0,0  | 0     | 0,0  | 0,000     | 0,465                   |
| TB       | 0                 | 0,0 | 3  | 2,8 | 16 | 14,7 | 1  | 0,9  | 20    | 18,3 |           |                         |
| B        | 0                 | 0,0 | 3  | 2,8 | 70 | 64,2 | 4  | 3,7  | 77    | 70,6 |           |                         |
| SB       | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 5  | 4,6  | 7  | 6,4  | 12    | 11,0 |           |                         |
| Total    | 0                 | 0,0 | 6  | 5,5 | 91 | 83,5 | 12 | 11,0 | 109   | 100  |           |                         |

Tabel 3.3 diketahui bahwa dari 109 responden, terdapat 20 responden (18,3%) yang menilai Accuracy (keakuratan) dari SIMRS dengan kategori Tidak Baik yang mana diantaranya terdapat 3 responden (2,8%) yang merasa Tidak Puas, 16 responden (14,7%) merasa Puas dan 1 responden (0,9%)

merasa Sangat Puas dengan Accuracy (keakuratan) dari SIMRS. Untuk responden yang menilai Accuracy (keakuratan) dari SIMRS dengan kategori Baik terdapat 77 responden (70,6%), yang mana diantaranya 3 responden (2,8%) merasa Tidak Puas, 70 responden (64,2%) merasa Puas, dan 4 responden (3,7%) merasa Sangat Puas dengan Accuracy (keakuratan) dari SIMRS. Sementara itu, terdapat 12 responden (11,0%) menilai Accuracy (keakuratan) dari SIMRS dengan kategori Sangat Baik, yang mana diantaranya terdapat 5 responden (4,6%) merasa Puas, dan 7 responden (6,4%) merasa Sangat Puas dengan Accuracy (keakuratan) dari SIMRS.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,465. Dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a3$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara accuracy (keakuratan) dengan kepuasan pengguna. Sejalan dengan penelitian Puspitasari (2020) menyatakan bahwa variabel accuracy (keakuratan) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, artinya semakin tinggi akurasi informasi yang dimiliki oleh suatu sistem maka semakin tinggi pula kepuasan dari pengguna sistem tersebut [15].

### 3.5 Menganalisis hubungan antara Ease of use (kemudahan pengguna) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

Tabel 12. Hasil Uji Spearman Rank Variabel Ease Of Use

| Ease Of Use | Kepuasan Pengguna |     |    |     |    |      |    |      | Total | P - Value | Correlation Coefficient |       |
|-------------|-------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|-----------|-------------------------|-------|
|             | STP               |     | TP |     | P  |      | SP |      |       |           |                         |       |
|             | N                 | %   | N  | %   | N  | %    | N  | %    |       |           |                         |       |
| STB         | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 0  | 0,0  | 0  | 0,0  | 0     | 0,0       | 0,000                   | 0,600 |
| TB          | 0                 | 0,0 | 3  | 2,8 | 7  | 6,4  | 0  | 0,0  | 10    | 9,2       |                         |       |
| B           | 0                 | 0,0 | 3  | 2,8 | 80 | 73,4 | 5  | 4,6  | 88    | 80,7      |                         |       |
| SB          | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 4  | 3,7  | 7  | 6,4  | 11    | 10,1      |                         |       |
| Total       | 0                 | 0,0 | 6  | 5,5 | 91 | 83,5 | 12 | 11,0 | 109   | 100       |                         |       |

Tabel 4.10 diketahui bahwa dari 109 responden, terdapat 10 responden (9,2%) yang menilai *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS dengan kategori Tidak Baik yang mana diantaranya terdapat 3 responden (2,8%) yang merasa Tidak Puas, dan 7 responden (6,4%) merasa Puas dengan *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS. Untuk responden yang menilai *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS dengan kategori Baik terdapat 88 responden (80,7%), yang mana diantaranya 3 responden (2,8%) merasa Tidak Puas, 80 responden (73,4%) merasa Puas, dan 5 responden (4,6%) merasa Sangat Puas dengan *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS. Sementara itu, terdapat 11 responden (10,1%) menilai *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS dengan kategori Sangat Baik, yang mana diantaranya terdapat 4 responden (3,7%) merasa Puas, dan 7 responden (6,4%) merasa Sangat Puas dengan *Ease of use* (kemudahan pengguna) dari SIMRS.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,600. Dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a4$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Ease of use (kemudahan pengguna) dengan kepuasan pengguna. Sejalan dengan penelitian Mulyanti (2022) menyatakan bahwa variabel ease of use (kemudahan pengguna) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, pengaruh positif menunjukkan arah pengaruh yang bersifat searah sehingga apabila ease of use (kemudahan pengguna) meningkat maka kepuasan pengguna juga akan meningkat [16]sopias.

### 3.6 Menganalisis hubungan antara Timeliness (ketepatan waktu) dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

**Tabel 13.** Hasil Uji Spearman Rank Variabel *Timeliness*

| Timeliness | Kepuasan Pengguna |     |    |     |    |      |    |      | Total | P - Value | Correlation Coefficient |       |
|------------|-------------------|-----|----|-----|----|------|----|------|-------|-----------|-------------------------|-------|
|            | STP               |     | TP |     | P  |      | SP |      |       |           |                         |       |
|            | N                 | %   | N  | %   | N  | %    | N  | %    |       |           |                         |       |
| STB        | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 0  | 0,0  | 0  | 0,0  | 0     | 0,0       | 0,000                   | 0,675 |
| TB         | 0                 | 0,0 | 5  | 4,6 | 6  | 5,5  | 0  | 0,0  | 11    | 10,1      |                         |       |
| B          | 0                 | 0,0 | 1  | 0,9 | 84 | 77,1 | 4  | 3,7  | 89    | 81,7      |                         |       |
| SB         | 0                 | 0,0 | 0  | 0,0 | 1  | 0,9  | 8  | 7,3  | 9     | 8,3       |                         |       |
| Total      | 0                 | 0,0 | 6  | 5,5 | 91 | 83,5 | 12 | 11,0 | 109   | 100       |                         |       |

Tabel 4.11 diketahui bahwa dari 109 responden, terdapat 11 responden (10,1%) yang menilai *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS dengan kategori Tidak Baik yang mana diantaranya terdapat 5 responden (4,6%) yang merasa Tidak Puas, dan 6 responden (5,5%) merasa Puas dengan *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS. Untuk responden yang menilai *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS dengan kategori Baik terdapat 89 responden (81,7%), yang mana diantaranya 1 responden (0,9%) merasa Tidak Puas, 84 responden (77,1%) merasa Puas, dan 4 responden (3,7%) merasa Sangat Puas dengan *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS. Sementara itu, terdapat 9 responden (12,8%) menilai *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS dengan kategori Sangat Baik, yang mana diantaranya terdapat 1 responden (0,9%) merasa Puas, dan 8 responden (7,3%) merasa Sangat Puas dengan *Timeliness* (ketepatan waktu) dari SIMRS.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,600. Dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Timeliness* (ketepatan waktu) dengan kepuasan pengguna. Sejalan dengan penelitian Sevtyani (2020) menyatakan bahwa variabel *Timeliness* (ketepatan waktu) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, pengaruh positif menunjukkan arah pengaruh yang bersifat searah sehingga apabila *Timeliness* (ketepatan waktu) meningkat maka kepuasan pengguna juga akan meningkat [17].

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait evaluasi SIMRS di RS Citra Husada Jember dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa hasil identifikasi metode EUCS variabel *Content* (isi), *Format* (tampilan), *Accuracy* (keakuratan), *Ease of use* (kemudahan pengguna), *Timeliness* (ketepatan waktu) masuk kedalam kategori Baik. Sedangkan untuk pengujian hubungan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Content* (isi) dengan kepuasan pengguna SIMRS, *Format* (tampilan) dengan kepuasan pengguna SIMRS, *Accuracy* (keakuratan) dengan kepuasan pengguna SIMRS, *Ease of use* (kemudahan pengguna) dengan kepuasan pengguna SIMRS, serta *Timeliness* (ketepatan waktu) dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada Rumah Sakit yaitu memperbaiki fitur isi dari SIMRS pada bagian yang masih terdapat kendala serta melakukan pengembangan fitur pada tampilan sistem agar lebih memudahkan pengguna dalam pengoperasian sistem serta dapat menunjang penyelesaian pekerjaan.

#### REFERENSI

- [1] Kemenkes RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat," 2019.
- [2] Kemenkes RI, "Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit," *Peratur. Menteri Kesehat.*, no. 87, pp. 1–36, 2013.
- [3] M. A. Darmawan and D. S. Hendyca Putra, "Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Delone and Mclean," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, pp. 174–185, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i3.2020.
- [4] M. S. Pane, N. Fanisya, S. R. Rizkina, and Y. Prinkawati, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ( SIMRS ) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia," vol. 1, no. 3, 2023.
- [5] D. S. H. Putra, A. Seosetidjo, and S. Bukhori, "Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017," *J. Kesehat.*, vol. 5, no. 3, pp. 129–137, 2017.

- [6] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 29th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [7] L. A. Putri, M. W. Santi, and R. A. Wijayanti, "EVALUASI SISMIKU DENGAN METODE EUCS DI RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG," vol. 1, no. 3, pp. 255–263, 2020.
- [8] U. T. Gobel, M. R. Katili, and M. Polin, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIKS-NG Menggunakan Metode EUCS Di Kabupaten Bone Bolango," *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 143–149, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/diffusion/article/view/13423>
- [9] G. Alfiansyah, A. S. Fajeri, M. W. Santi, and S. J. Swari, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo," *J. Penelit. Kesehat. "SUARA FORIKES" (Journal Heal. Res. "Forikes Voice")*, vol. 11, no. 3, p. 258, 2020, doi: 10.33846/sf11307.
- [10] N. K. Ningrum, A. Yani Noor, and H. Siswatibudi, "Jurnal Permata Indonesia Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta Studi Kasus Bagian Penerimaan Kas Evaluation of the Implementation of Hospital Management Information Systemat Grhasia Mental Hospita," vol. 14, no. 2, p. 107, 2023.
- [11] A. S. Damayanti, Y. T. Mursityo, and A. D. Herlambang, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 11, pp. 4833–4839, 2018.
- [12] M. A. Yazid, S. H. Wijoyo, and R. I. Rokhmawati, "Evaluasi Kualitas Aplikasi Ruangguru Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) dan IPA (Importance Performance Analysis)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 9, pp. 8496–8505, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [13] I. Kurniasih and D. Pibriana, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 181–198, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.787.
- [14] D. Novita, "Analisis Pengaruh Implementasi E-Learning Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang dengan Pendekatan EUCS," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, pp. 29–41, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i1.290.
- [15] N. Puspitasari, W. Tampubolon, and M. Taruk, "Analisis Metode EUCS Dan HOT-FIT Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)," *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–28, 2021, doi: 10.24176/sitech.v4i1.6031.
- [16] M. Mulyanti Siregar, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Rumah Pangan Kita Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. JUPITER*, vol. 14, no. 2, pp. 356–366, 2022.
- [17] I. Sevtiyani and F. Fatikasari, "Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS di Puskesmas Banguntapan II," *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 2655–9129, 2020.